

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Yuliazmi (2005) mengemukakan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam era globalisasi ini terjadi dengan sangat cepat. Kemampuan sebuah perusahaan dalam kedua hal tadi menjadi salah satu faktor daya saing yang sangat penting. Saat sebuah perusahaan mencoba mengembangkan skala ekonominya, maka dibutuhkan tingkat pengetahuan yang sangat luas pada setiap personil yang ada untuk dapat berkompetisi dan bertahan.

Yuliazmi (2005) juga berpendapat kondisi kompetisi yang makin ketat ini menyebabkan perlu adanya perubahan paradigma dari *resource-based competitiveness* menjadi mengandalkan *knowledge-based competitiveness*. Kedua konsep ini sangat bertolak belakang, dimana konsep pertama bertumpu pada keunggulan sumber daya alam lokasi dan kondisi geografis. Konsep kedua berdasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi (IpTek) serta pengembangan sumber daya manusia perusahaan. Untuk memudahkan pengembangan sumber daya manusia perusahaan diperlukan kemampuan untuk mengelola dan mengembangkan *knowledge* yang dimiliki. Pengelolaan *knowledge* (*Knowledge Management*) tersebut pada akhirnya dapat menjadi dukungan yang handal bagi perusahaan untuk meningkatkan daya saing.

Hal ini antara lain pernah dikemukakan oleh Stan Davis and Jim Botkin (1994) dalam artikelnya yang berjudul *The Coming of Knowledge-Based Business* mengatakan bahwa: “Gelombang berikutnya dari kemajuan ekonomi akan berasal dari pengetahuan yang mendasari bisnis. Seperti apa produk bisnis mereka? produk ini pintar sebab mereka menyaring dan menginterpretasikan keterangan untuk memperbolehkan pengguna bertindak secara lebih efektif. Produk pintar, diciptakan oleh pengetahuan yang mendasari bisnis, dapat diidentifikasi oleh berbagai karakteristik: mereka adalah interaktif, mereka menjadi lebih pandai lagi ketika kamu mempergunakan mereka, dan mereka dapat

dikustomisasi ”. Nilai dari bisnis dengan cara yang sama akan ditentukan: bisnis yang berlandaskan menyediakan informasi ke pelanggan akan bekerja lebih baik dibandingkan yang bukan, dan bisnis yang tahu bagaimana caranya mengonversi keterangan ke dalam pengetahuan akan paling berhasil”. Nonaka dan Takeuchi (1995) juga berpendapat bahwa keberhasilan perusahaan Jepang ditentukan oleh keterampilan dan kepakaran mereka dalam penciptaan *knowledge* organisasinya (*organizational knowledge creation*).

Stan Davis dan Jim Botkin (1994) lebih lanjut mengatakan bahwa 2 dekade mendatang pola bisnis justru akan menjadikan customer sebagai *learners* dan perusahaan akan menjadi seorang *educator*. Hal ini semakin jelas bahwa perusahaan sebagai seorang pendidik harus lebih cerdas (*smart*) dibandingkan yang dididik. Perusahaan yang lebih mampu menterjemahkan *voices of the customer & beyond voices of the customer* dan disertai kemampuan mengubah information menjadi *knowledge* dalam bentuk produk dan jasa yang lebih bernilai di mata *customer*, akan menjadi perusahaan yang sukses.

Begitu pula bagi PT. TRIDAYA PERKASA PRIMA, sebagai perusahaan bergerak di bidang jasa perbaikan *electric* dan mekanik, sangat perlu menjaga *customer* agar tidak berpindah ke perusahaan pesaing. Selama ini pengolahan *knowledge* dalam perusahaan masih tidak terdistribusi dengan baik. Sifatnya masih dari individu ke individu, secara lisan, dan tidak terdokumentasi. *Knowledge* seorang karyawan yang keluar dari perusahaan tidak diwariskan kepada penggantinya. Sebaliknya, karyawan baru atau yang baru masuk tidak terwariskan *knowledge* dari pendahulunya. Hal itulah yang menyebabkan penerapan *knowledge management* menjadi penting bagi perusahaan.

Dalam kesempatan kali ini, Peneliti ingin mengajukan sebuah pembahasan mengenai **ANALISA FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KNOWLEDGE SHARING DI PT TRIDAYA PERKASA PRIMA**

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan agar penelitian tidak melebar maka diperlukanya rumusan masalah. berikut yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi berbagi pengetahuan (*Knowledge Sharing*)?
2. Bagaimana upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan berbagi pengetahuan (*Knowledge Sharing*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan langkah awal yang sangat penting sebelum memulai penelitian. Karena dengan adanya tujuan, langkah-langkah penelitian menjadi terarah dan jelas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *Knowledge Sharing* pada PT.TRIDAYA PERKASA PRIMA?

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dengan melakukan penelitian ini memberikan pertimbangan dalam perusahaan dengan mengetahui faktor *Knowledge Sharing* atau berbagi pengetahuan antar karyawan yang diharapkan tujuan perusahaan dalam penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Adapun Batasan Masalah agar penelitian tetap pada rumusan tujuan yang ditetapkan yaitu hanya meneliti pada seluruh karyawan intern diperusahaan, tidak termasuk karyawan *outsourcing*.

1.6 Asumsi-Asumsi

Asumsi yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pada penelitian ini sistem di bagian management ini tidak ada perubahan sehingga dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor *knowledge sharing*

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan laporan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan ringkasan serta gambaran umum permasalahan yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang beberapa teori dan rumusan-rumusan yang melandasi penelitian antara lain:

1. Definisi *knowladge management*
2. Model *knowledge sharing*
3. Teknologi dalam *knowledge management*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang langkah-langkah dalam pengerjaan penelitian ini, dan bagaimana peninjauan terhadap masalah yang diteliti serta menguraikan secara terperinci proses identifikasi variabel yang digunakan.

BAB IV PENGOLAHAN DATA DAN ANALISA DATA

Bab ini menjelaskan tentang identifikasi kebutuhan data, proses pengumpulan data dan pengolahan data serta analisis data yang diperoleh dari pengolahan data melalui wawancara langsung.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil analisa data dan saran yang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk diterapkan dalam perusahaan.